

**IMPLEMENTASI PENDAMPINGAN KEMANDIRIAN SANTRI DALAM
MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN KARAKTER, TANGGUNG JAWAB, DISIPLIN,
KEMANDIRIAN DAN TANTANGANYA USIA 7-12 TAHUN PADA PONDOK PESANTREN
PUTRA ANAK YAYASAN AL FATIMIYAH AL MUNAWWIR KRASYAK**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2024

Pengesahan Tugas Akhir



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2396/Un.02/DT/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI PENDAMPINGAN KEMANDIRIAN SANTRI DALAM MENGENBANGKAN PENDIDIKAN KARAKTER, TANGGUNG JAWAB, DISIPLIN, KEMANDIRIAN DAN TANTANGANUSA USIA 7-12 TAHUN PADA PONDOK PESANTREN PUTRA ANAK YAYASAN AL FATIMIYAH AL MUNAWWIR KRAPYAK

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUH MUDHOFAR
Nomor Induk Mahasiswa : 17104010134
Telah diujikan pada : Senin, 19 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66c82e48d5f7b



Penguji I
Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66c59fe8a5c8c



Penguji II
Drs. Mujahid, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 66cea9273e929

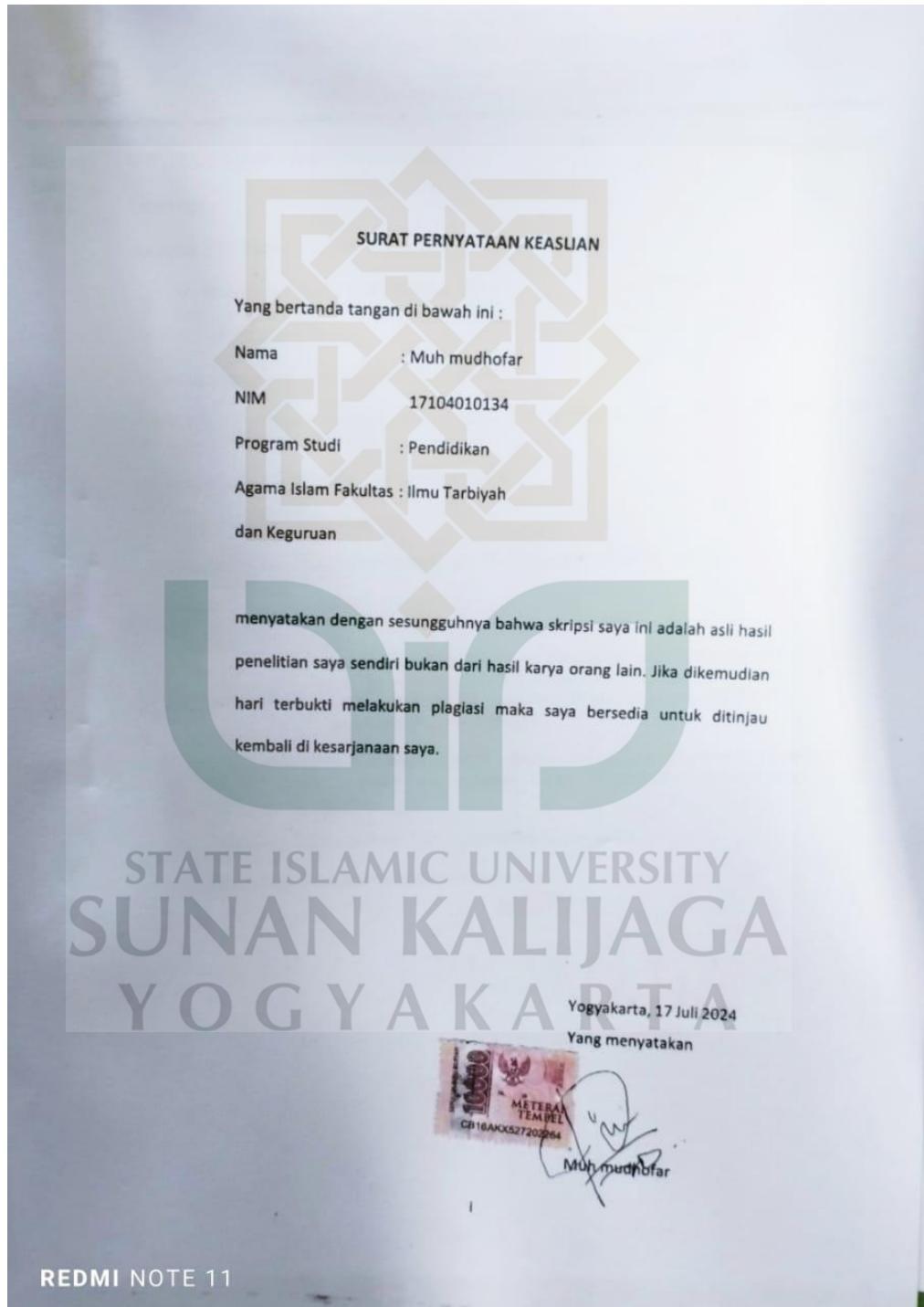


Yogyakarta, 19 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

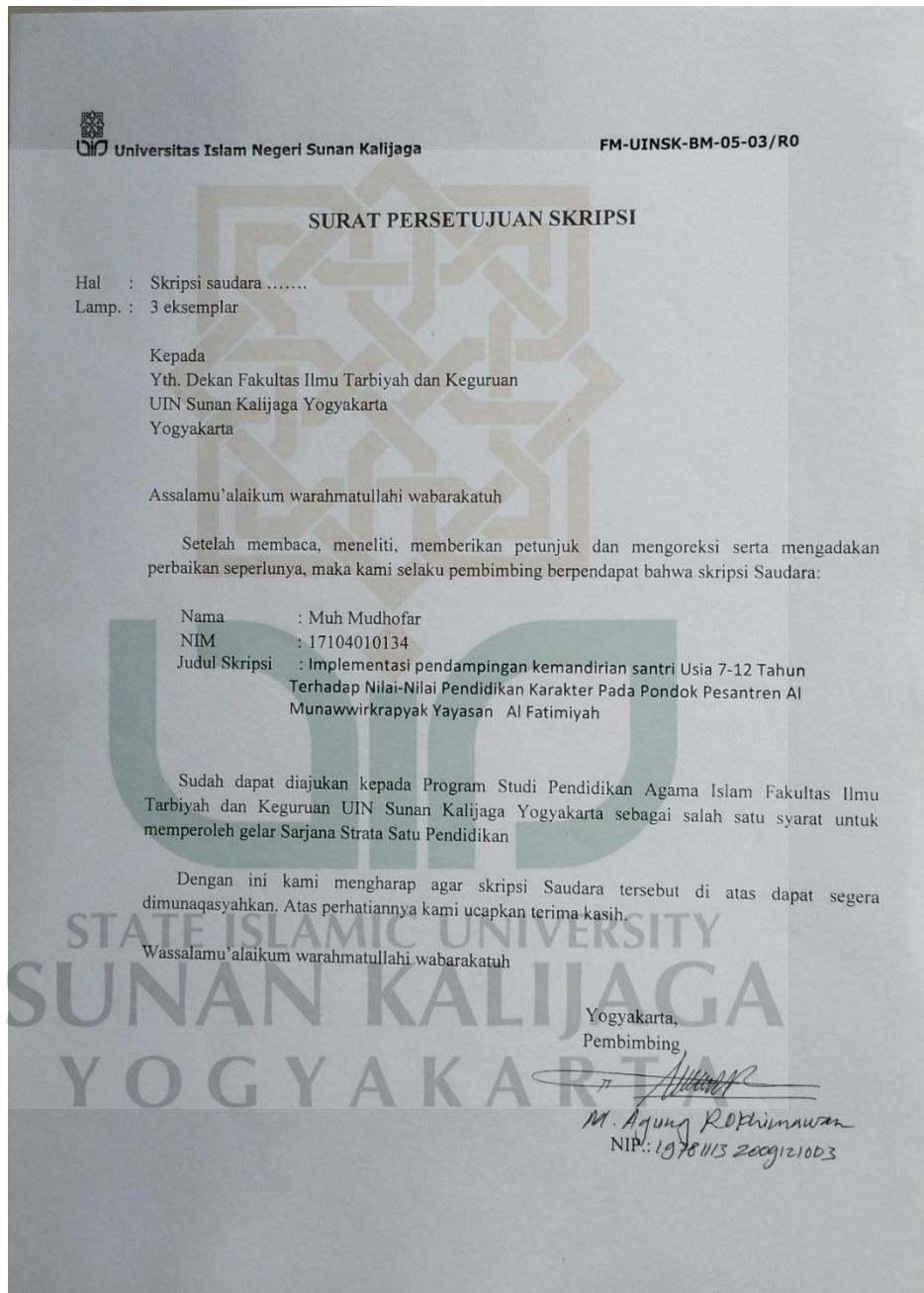
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66cccc7d6544e

Surat Pernyataan Keaslian



Surat Perstujuan Skripsi



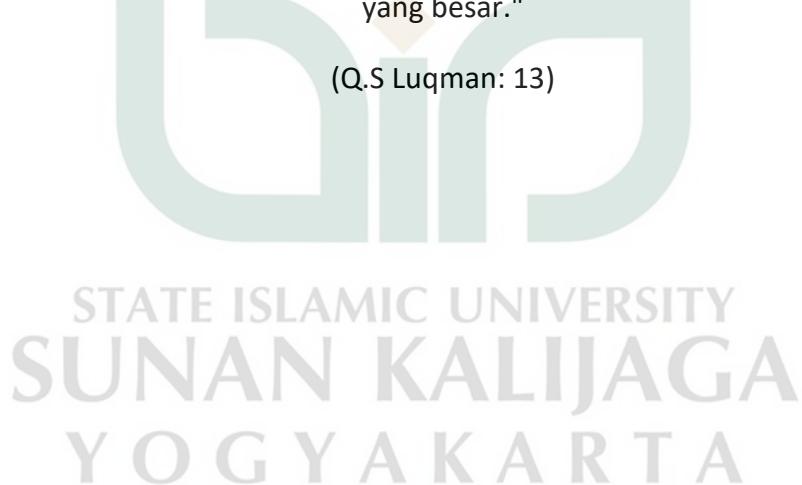
MOTTO

وَإِذْ قَالَ لِقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَبْنَيَ
لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ

١٣ عَظِيمٌ

Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, "Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekuatkan Allah, sesungguhnya mempersekuatan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar."

(Q.S Luqman: 13)



HALAMAN PERSEMPAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan

Agama Islam Fakultas Ilmu

Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK

INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De

ڏ	ڇal	ڙ	Zet (dengan titik di atas)
ڞ	Ra	r	er
ڙ	Zai	z	zet
ڢ	Sin	s	es
ڦ	Syin	sy	es dan ye
ڻ	ڻad	ڻ	es (dengan titik di bawah)
ڤ	ڤad	ڤ	de (dengan titik di bawah)
ٻ	ٻa	ٻ	te (dengan titik di bawah)
ڻ	ڻa	ڻ	zet (dengan titik di bawah)
ڻ	`ain	`	koma terbalik (di atas)
ڻ	Gain	g	ge
ڻ	Fa	f	ef
ڦ	Qaf	q	ki
ڪ	Kaf	k	ka
ڦ	Lam	l	el
ڻ	Mim	m	em
ڻ	Nun	n	en
ڻ	Wau	w	we
ڻ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	a	a
ـ	Kasrah	i	i
ـ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يُـ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وُـ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اٰيٰ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يٰ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وٰ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَّا ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah-al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةٌ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَذْلَةٌ nazzala
- الْبَرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu الـ, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "I" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلْمَنْ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'kužu
- شَيْءٌ syai'un
- الْنَّوْءُ an-nau'u
- إِنْ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ
 - بِسْمِ اللَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
 - وَبِسْمِ اللَّهِ مَجْرِاهَا وَمُرْسَاهَا
- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
Bismillāhi majrehā wa mursahā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ عَفُورٌ رَّحِيمٌ

Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلَّهِ الْأَمْوَأْرُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



ABSTRAK

MUH MUDHOFAR. *Implementasi Pendampingan Kemandirian Santri Usia 7-12 Tahun Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter, Tanggung Jawab, Disiplin, Kemandirian dan Tantanganya Usia 7-12 Tahun Pada Pondok Pesantren Putra Anak Yayasan Al Fatimiyah Al Munawwir Krapyak. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024*

Penelitian ini mengkaji implementasi pendampingan kemandirian santri usia 7-12 tahun dalam mengembangkan nilai-nilai pendidikan karakter, tanggung jawab, Disiplin, kemandirian dan tantanganya di Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yayasan Al Fatimiyah. Masalah utama yang dihadapi adalah bagaimana strategi yang diterapkan dalam mendukung kemandirian santri serta hambatan-hambatan yang dihadapi dalam proses ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh pondok pesantren dalam melanjutkan kemandirian santri, mengidentifikasi kendala-kendala yang muncul, serta mengevaluasi sejauh mana keberhasilan kurikulum dan metode yang diterapkan dalam mendukung kemandirian santri di pondok tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan mengklarifikasi fenomena sosial yang berkaitan dengan pendampingan kemandirian santri. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan lurah pondok, ustaz pembimbing, dan para santri, sementara data sekunder dikumpulkan dari dokumen dan arsip yang relevan. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan model analisis data dari Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi. Keabsahan data diperiksa melalui triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Putra Anak Yayasan Al Fatimiyah Al Munawwir Krapyak berhasil menerapkan strategi pendampingan yang efektif dalam mendukung kemandirian santri. Program-program seperti shalat jamaah, setor hafalan untuk usia 7-12 tahun, memasak, dan belajar mencuci sendiri untuk usia 10-12 tahun terbukti membentuk kemandirian santri dalam aspek keagamaan dan kehidupan sehari-hari. Santri yang telah melalui pembiasaan ini menunjukkan sikap mandiri, disiplin, dan bertanggung jawab yang tinggi. Meskipun terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan sumber daya,

semangat dan kerjasama antara santri dan pengurus pondok tetap terjaga, sehingga tujuan pendidikan karakter dapat tercapai dengan baik. Pembiasaan yang konsisten dan dukungan dari para pembina menjadi kunci utama dalam keberhasilan program kemandirian santri di pondok pesantren ini.

Kata Kunci: Pendampingan Kemandirian, tanggung jawab, Disiplin, kemandirian dan tantanganya Santri Usia 7-12 Tahun, Pendidikan Karakter.



KATA PENGANTAR

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته
بسم الله والحمد لله والصلوة والسلام على رسول الله سيدنا محمد ابن عبد الله وعلى آلته واصحابه ومن تبع سنته وجماعته من يومنا هذا إلى يوم النهضة، أما بعد

Puji dan syukur penulis panjatkan ke kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang implementasi pendampingan kemandirian santri usia 7-12 tahun terhadap nilai-nilai pendidikan karakter pada Pondok Pesantren Putra Anak Yayasan Al Fatimiyah Al Munawwir Krapyak. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Prof. Noorhaidi, MM,A., M.Phil., Ph.D
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Prof. Dr. Eva Latipah,S.Ag., S.Psi., M.Si.
4. Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Dr. Moh. Agung

Rokhimawan, M.Pd.

5. Kepada Pengasuh Pondok Pesantren Putra Anak Al Fatimiyah Al
Munawwir Ibu Nyai Hj. Ida Fatimah Zaenal M.Si.

Yogyakarta, 1 April 2024

Yang menyatakan

Muh Mudhofar

NIM. 17104010134



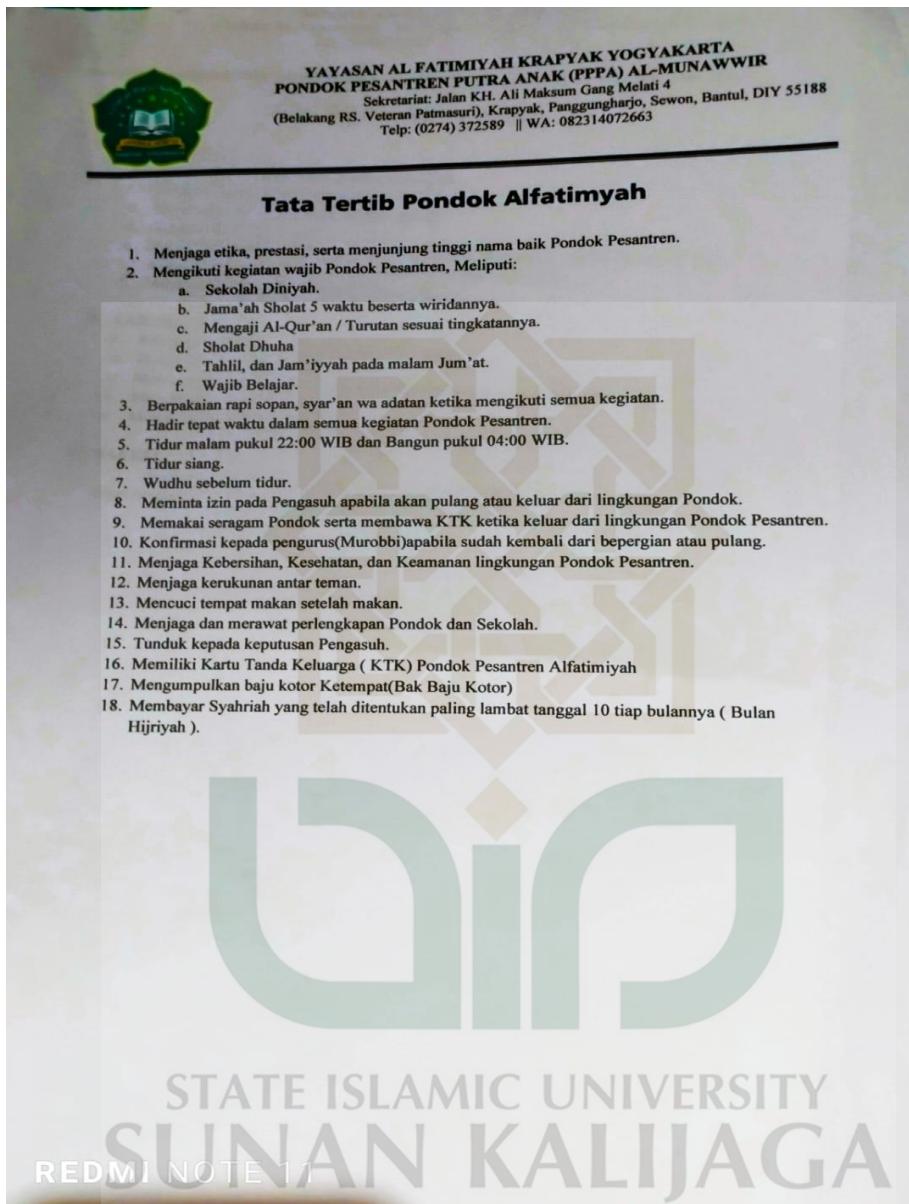
DAFTAR ISI

Pengesahan Tugas Akhir	i
Surat Pernyataan Keaslian	ii
Surat Perstujuan Skripsi	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan / Kegunaan Penelitian.....	4
D. Tinjauan pustaka	6
BAB II.....	13
KAJIAN TEORI.....	13
A. Pendidikan Karakter.....	13
B. Pondok Pesantren	28
BAB III	36
METODE PENELITIAN.....	36
A. Subjek Penelitian.....	36
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
C. Sumber Data	38
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Teknik Analisis Data	42
F. Teknik Analisis Keabsahan Data	43
BAB IV	46
HASIL DAN PEMBAHASAN	46

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	46
B. Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yayasan Al Fatimiyah.....	49
C. Implementasi Manajemen Pondok Pesantren dalam Pembentukan Sikap Kemandirian Santri di Pondok Pesantren putra anak Yayasan Al Fatimiyah Al Munawwir Krapyak.....	54
Implementasi manajemen pondok pesantren di Pondok Pesantren putra anak Yayasan Al Fatimiyah Al Munawwir Krapyak dilaksanakan dengan baik melalui tahap perencanaan hingga evaluasi. Implementasi ini diwujudkan melalui pembiasaan kegiatan harian yang membentuk sikap mandiri santri serta peraturan yang ketat. Salah satu strategi yang digunakan adalah pembiasaan kegiatan harian. Santri harus membiasakan diri dengan aktivitas sehari-hari seperti memasak, mencuci baju, mencuci piring, dan lain sebagainya. Kebiasaan ini harus dilakukan tanpa paksaan dan menjadi rutinitas yang dijalankan dengan kesadaran penuh oleh santri	54
BAB V	67
PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
LAMPIRAN	72

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Foto Dokumentasi



..... 72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa depan bangsa sangat ditentukan oleh Kualitas dan kuantitas sumber daya manusianya, kualitas sumber daya manusia ditentukan kualitas Pendidikan, Pendidikan saat ini merupakan hal pokok bagi setiap individu Undang-undang Dasar Republik Indonesia no.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional¹ pasal 3, menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi pendidik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha Esa berakhlak mulia, sehat, mulia, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi manusia yang bertanggung jawab.

Semakin majunya perkembangan zaman yang ditandai dengan pesatnya kemajuan teknologi dan informasi yang berdampak positif maupun negatif bagi setiap individu. Semakin terbukanya dan mudahnya akses informasi banyak anak-anak menyalahgunakannya ketergantungan pada gadged malas berinteraksi langsung egois dan individual. Pendidikan di Indonesia merupakan tanggung jawab Seluruh komponen bangsa Indonesia. Setiap masyarakat diwajibkan ikut dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa ini, tidak hanya dari segi materi dan moril tetapi juga ikut serta memberikan sumbangsih yang signifikan dalam menyelenggarakan pendidikan², munculnya lembaga pendidikan swasta yang

merupakan bentuk pendidikan pemerintah bersifat negri membina bibit generasi muda milenial saat ini. lembaga swasta bermunculan sekolah-sekolah swasta IT dan pondok pesantren yang memadukan pendidikan umum dan keagamaan.

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan keagamaan islam yang tumbuh dan berkembang di masyarakat . perkembangan masyarakat dewasa ini menghendaki adanya pembinaan peserta didik yang seimbang antara ilmu, akhlak, pengetahuan, kecerdasan, keterampilan, kemampuan komunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat luas serta meningkatkan kesadaran terhadap lingkungannya. proses pendidikan di pesantren merupakan interaksi antara pengasuh, pendamping dan ustaz sebagai pendidik santri untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Peran pendamping, Pengasuh dan ustaz dalam proses pendidikan kepada santri dituntut bias memberikan pendampingan dan bimbingan agar biasa mewujudkan kemandirian santri dengan tuntunan agama Islam. Pesantren sebagai lembaga pendidikan sekaligus lembaga sosial mau tidak mau harus berpartisipasi dalam mengatasi permasalahan nyata di masyarakat seperti kemiskinan, kebodohan, perusakan lingkungan serta kesehatan.

Pendiri pondok pesantren Al Fathimiyah yaitu *almaghfurlah* KH Zainal Abidin Munawwir melihat fenomena di masyarakat, sebelum beliau wafat beliau mencita-citakan membangun kemandirian santri sedari kecil hal ini beliau sampaikan kepada istri beliau Ibu Nyai Ida Fatimah Zaenal agar sesegera mungkin mendirikan pondok untuk umur ibtidaiyah (dari umur 6 tahun) beliau berpendapat bahwa sejak umur itulah lebih gampang mencetak watak, perilaku,

ilmu pada otak manusia karena otak di umur ini masih bersih dan belum terisi memori yang aneh yang pada akhirnya pondok al fathimiyah berdiri setelah beliau wafat, niatan beliau itu dilaksanakan keluarga yang di motori istri beliau.

Kenapa saya memilih judul implementasi pendampingan kemandirian santri usia 7-12 tahun terhadap nilai-nilai pendidikan karakter

Yang namanya santri anak usia 7-12 tahun butuh yang namanya pendampingan butuh yang namanya penanaman nilai" pendidikan karena pada saat usia 7-12 tahun ini usia anak mulai tasyis sudah bisa membedakan mana yang Haq mana yang batil atau mana yang benar dan yang salah sehingga perlu adanya pendampingan anak usia 7-12 tahun selain pendampingan yang paling penting adalah penanaman nilai-nilai pendidikan karena anak usia tersebut itu ibarat mulai"nya bagus untuk menanam benih,sehingga benih yang baik ketika kita mau merawat benih yang baik sampai anak tumbuh menjadi besar nanti. di pondok pesantren Al Munawwir yayasan Al Fatimiyah sendiri pondok yang khusus untuk anak" usia SD/MI yang mana yang ideal untuk mulai penanaman nilai-nilai pendidikan dari umur 7-12 tahun saya mulai pendampingan dengan nilai-nilai pendidikan dan dengan beberapa kitab dan beberapa percontohan untuk mengetahui cara pendampingan terhadap santri anak usia 7-12 tahun di pondok pesantren Al munawwir.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi yang digunakan pondok Al Fatimiyyah dalam mengembangkan disiplin, tanggung jawab, dan kemandirian santri anak?
2. Bagaimana pengembangan disiplin, tanggung jawab dan kemandirian di ponpes..?
3. Apa saja tantangan dan faktor-faktor dalam mengembangkan disiplin, tanggung jawab, dan kemandirian santri?

C. Tujuan / Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui strategi yang digunakan pondok pesantren putra anak YAYASAN AL FATIMIYAH AL MUNAWWIR KRupyak.
 - b. Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan, dalam mengembangkan disiplin, tanggung jawab, kemandirian di Pondok Pesantren Putra Abnak YAYASAN AL FATIMIYAH AL MUNAWWIR KRupyak.
 - c. Untuk mengetahui tantangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi di Pondok Pesantren Putra Anak YAYASAN AL FATIMIYAH AL MUNAWWIR KRupyak.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritik

Adapun salah satu keutamaan dalam penelitian ini yaitu menambah wawasan dan khazanah ilmu pengetahuan, terutama dalam kajian nilai nilai pendidikan karakter. karena hal ini sangat berhubungan dengan permasalahan yang dikaji, khususnya pada santri usia 7-12 tahun di pondok pesantren putra anak Al Fatimiyah Al Munawwir sebagai bahan ekspresi bahwa nilai nilai pendidikan karakter akan terus berkembang di ranah kebiasaan serta karakter anak usia dini.

b. Kegunaan Praktis

Bagi peneliti, dengan penelitian ini sebagai pengalaman dan ilmu untuk memahami fenomena budaya santri usia dini dalam menambah wawasan nilai nilai karakter anak usia dini di pondok pesantren putra anak Al Fatimiyah Al Munawwir. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan kepada masyarakat keadaan santri usia dini yang tidak dalam pengawasan orang tua dan diharapkan menjadi rujukan dalam memahami santri usia dini serta informasi dan referensi yang berkaitan dengan nilai nilai karakter anak usia dini semoga bisa menjadi referensi yang bias diakses oleh peneliti selanjutnya yang memiliki focus kajian yang sama yakni tentang nilai nilai karakter anak usia dini atau santri usia dini.

D. Tinjauan pustaka

Suatu penelitian idealnya dilakukan didasarkan pada kondisi sosial yang dilema, yakni suatu kondisi di mana antara harapan (*das sollen*) dengan kenyataan (*das sein*) belum terealisasikan, sehingga *research* atau pencarian kembali atas jawaban dari suatu persoalan menjadi hal penting dan *urgent* untuk dilaksanakan. Tinjauan pustaka merupakan hal yang penting karena akan menjadi acuan dasar dan sebagai pembeda terhadap penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya. Berikut adalah hasil penelitian tentang kemandirian santri pada pondok pesantren:

1. Penelitian oleh Muh Khabib tahun 2024 Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pondok pesantren dalam membentuk kemandirian santri ada empat, yakni menghadirkan pembimbing yang humanis, membuat kegiatan yang menyenangkan dan fleksibel, sarana dan prasarana yang memadai dan selalu mengapresiasi terhadap prestasi dan capaian santri. Kemudian dengan empat peran tersebut bagi setiap santri MTPA yang mampu menerima stimulus yang diberikan oleh MTPA dengan baik maka akan terbentuk menjadi santri mandiri seperti santri mampu membangun interaksi dengan orang lain, santri mampu bersosialisasi dengan orang sekitar dan santri merasa bangga terhadap pencapaiannya, sebaliknya jika santri MTPA yang tidak mampu menerima stimulus yang telah diberikan pondok pesantren dengan baik, maka akan menjadi santri yang tidak mandiri, seperti individu rendah diri, sulit

bersosialisasi dengan lingkungan sekitar dan tidak percaya diri.¹ Persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu tersebut adalah sama sama menggunakan metode kualitatif dan bertemakan kemandirian santri .Adapun perbedaanya adalah penelitian sekarang meneliti kemandirian terhadap nilai-nilai karakter santri sedangkan penelitian tersebut mengkaji peran pondok terhadap kemandirian santri.

2. Penelitian oleh Siti Muafifah Muchlis, tahun 2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan Pondok Pesantren adalah dengan mengadakan rapat tiap tahun, membuat program kegiatan selama satu tahun yang terdiri dari kegiatan tahunan, bulanan, mingguan dan harian, membuat peraturan dan sanksinya. (2) Pelaksanaan pembentukan sikap kemandirian dan kedisiplinan, Pondok Pesantren menggunakan pendekatan pemberian nasihat, pendekatan pembiasaan, dan memberikan contoh yang baik (keteladanan), serta reward kepada santri yang berprestasi. (3) Banyak perubahan yang dialami santri setelah masuk pondok pesantren. Santri semakin memiliki pribadi yang mandiri dan disiplin.² Persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu tersebut adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan bertemakan kemandirian santri. Adapun perbedaanya adalah penelitian sekarang meneliti kemandirian terhadap nilai-nilai karakter santri

¹ Muh khabib *Peran Pondok Pesantren Dalam Membentuk Kemandirian Santri : Studi Kasus Madrasah Tahfidz Putri Anak Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q* (skripsi, universitas islam negri sunan kalijaga, yogyakarta, 2024).

² Siti Muafifah Muchlis *Strategi Pondok Pesantren Dalam Membentuk Sikap Kemandirian Dan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Tanwirul Qulub Sungelebak Karanggeneng Lamongan* (skripsi institut negri tulungagung, lamongan,2021).

sedangkan penelitian tersebut mengkaji strategi pondok terhadap kemandirian santri.

3. Penelitian oleh Anggi Yuniar Wardani, tahun 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: upaya ustadh dalam meningkatkan kedisiplinan santri melalui ta'zīr di Taman Pendidikan Al Quran Muhajirin Desa Tapen, Lembeyan, Magetan, yaitu : 1) Implementasi ta'zīr dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Taman Pendidikan AlQur'an Al-Muhajirin Desa Tapen, Lembeyan, Magetan yaitu yang pertama tahap ³pemanggilan, santri yang melakukan kesalahan di panggil ke depan kelas, kedua tahap pemilihan materi ta'zīr oleh ustadz diantaranya termasuk pelanggaran ringan, sedang, berat, ketiga tahap penta'zīr kepada santri yang melakukan kesalah tersebut. 2) Pertama faktor pendukung yang ada di Taman Pendidikan Al Quran Muhajirin Desa Tapen, Lembeyan, Magetan yaitu ustadz, ustadz memiliki keterlibatan dalam memberikan ta'zīr kepada santri, sedangkan santri memiliki keterlibatan dalam melaksanakan ta'zīr. Faktor penghambat dalam pemberian ta'zīr ustadz kesulitan dalam memilih jenis ta'zīr yang tepat bagi santri yang masih berusia 5-12 tahun, sehingga ketika ustadz salah dalam memilih ta'zīr semangat santri dalam mengikuti kegiatan menjadi pudar.3) Ada dua dampak dari pemberian ta'zīr tersebut yang pertama dampak positif pemberian ta'zīr yaitu menurunkan perilaku yang melanggar, dengan adanya ta'zīr santri akan jera, ketika ingin

³ Anggi yuniar wardani (skripsi *Implementasi Ta'zīr Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Di Taman Pendidikan Al Quran Muhajirin Desa Tapen, Lembeyan, Magetan, 2022*).

berbuat salah santri tersebut akan berfikir kembali agar tidak di berikan sebuah ta'zīr. Dampak negatif pemberian ta'zīr ini ketika ustaz dan ustazah memberikan ta'zīr yang salah maka akan berdampak terhadap semua kegiatan yang santri itu lakukan baik itu waktu pembiasaan shalat Asar, belajar mengajar dan juga Khataman Ahad Kliwon. Persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu tersebut adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan bertemakan implementasi kedisiplinan santri. Adapun perbedaannya adalah penelitian sekarang meneliti terhadap nilai-nilai Pendidikan karakter santri sedangkan penelitian tersebut mengkaji tentang kedisiplinan santri.

4. Penelitian oleh Elok Halimatus Sadiyah, tahun 2020. Hasil penelitian membuktikan bahwa model konseling sebaya (peer counseling) di Pesantren Darunnajah Malang meningkatkan kemandirian santri melalui: pertama, ketrampilan pemecahan masalah Santri dengan teman sebaya. Kedua, kemampuan santri belajar mengontrol perilaku. Ketiga,teman sebaya mampu memberikan dukungan sosial, moral dan emosional. Keempat, Kelompok teman sebaya mampu memberikan dukungan sosial dan motivasi.⁴ Persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu tersebut adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan bertemakan implementasi pendampingan santri. Adapun perbedaannya adalah penelitian

⁴ Elok Halimatus Sadiyah, *Meningkatkan Kemandirian Santri Melalui Pendampingan Konseling Sebaya (Peer Counseling)*, Jurnal Psikologi dan Psikologi Islam, Vol. 17, Nomor 1 (2020), 3-4.

sekarang meneliti terhadap nilai-nilai Pendidikan karakter santri sedangkan penelitian tersebut mengkaji tentang pendampingan konseling terhadap kemandirian santri.

5. Penelitian oleh Mochammad Imam Tobroni⁵ Wildan Habibi, tahun 2021. Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa budaya bersih yang ada di pondok Darussalam sumbersari telah berjalan dengan baik. Strategi yang digunakan pondok Darussalam sumbersaridalam menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat adalah melalui : keteladanan dan konsistensi pimpinan, kepala pondok dan para guru, gerakan bersama santri pondok pesantren, pembiasaan melalui kegiatan kebersihan sehari-hari dan melalui pengawasan dari kepala pondok dan guru. Kesimpulan Dari hasil penelitian yang sudah dijabarkan sebelumnya, penulis dapat mengambil kesimpulan tentang Strategi Pembentukan Budaya Bersih di pondok pesantren Darussalam sumbersari desa kencong kecamatan kepung kabupaten Kediri sudah cukup baik, dimana prosedur pelaksanaannya meliputi : keteladanan dan konsistensi, gerakan bersama seluruh santri pondok pesantren, kegiatan kebersihan, pengawasan, kerjasama dengan pihak lain (mitra), adanya kegiatan perkumpulan atau sosialisasi terkait kebersihan, dan tersedianya lingkungan fisik yang mendukung. Didukung pula dengan adanya pengawasan kebersihan, adanya

⁵ Mochammad imam thobroni habibi, Pendampingan Progam Membangun Kemandirian Santri Pondok Pesantren Darussalam Sumbersari Melalui Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat, jurnal pengabdian kepada masyarakat desa volume 2 no 1 2021

kegiatan partisipatif, seperti: adanya piket kelas, piket mingguan dan piket tahunan dan penghijauan, adanya sosialisasi atau pendampingan terkait dengan kebersihan dan pendidikan lingkungan hidup bersih, dan didukung dengan adanya banyaknya lahan yang dimiliki oleh pihak pesantren, menjadikan kawasan madrasah dan pesantren ini menjadi asri dan hijau.⁶ Persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu tersebut adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan bertemakan implementasi pendampingan santri. Adapun perbedaannya adalah penelitian sekarang meneliti terhadap nilai-nilai Pendidikan karakter santri sedangkan penelitian tersebut mengkaji tentang budaya bersih untuk santri.

E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika penyusunan skripsi ini nantinya akan terdiri dari empat bagian, diantaranya adalah:

BAB I Pendahuluan merupakan sebuah bab yang terdiri dari latar belakng masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan yang memberikan gambaran umum tentang penelitian skripsi ini.

⁶ ibid

BAB II kajian teori merupakan bab yang menjelaskan tentang kajian teori yang digunakan dalam penelitian ini, adapun kajian teori pada penelitian ini terdiri dari kajian pendidikan karakter dan pondok pesantren.

BAB III Metode penelitian pada bab ini memuat metode penelitian yang digunakan dalam menyusun skripsi ini, mulai dari jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV Hasil dan pembahasan pada bagian bab ini akan diuraikan mengenai temuan penelitian untuk menjawab rumusan masalah pada skripsi ini.

Bab V Penutup pada bagian ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian. Oleh karena itu, sub bab ini akan dimuat simpulan dan saran yang mana peneliti menyimpulkan hasil penelitian secara tegas dan lugas sesuai dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti.⁷



⁷ ibid

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yayasan Al Fatimiyah berhasil membentuk kemandirian santri melalui implementasi manajemen yang baik dan pembiasaan kegiatan harian. Santri yang menetap di pondok pesantren ini terbiasa mengelola kegiatan sehari-hari seperti memasak, mencuci, dan mengurus keperluan pribadi lainnya. Lingkungan yang mendukung dan program-program yang terstruktur, seperti latihan dasar kepemimpinan, debat mingguan, dan karya tulis santri, turut memperkuat kemandirian santri. Dukungan dari para pembina dan pengurus juga berperan penting dalam memastikan keterlibatan aktif santri dalam berbagai kegiatan. Dengan demikian, pondok pesantren ini mampu mencetak santri yang siap menghadapi tantangan masa depan dengan sikap mandiri, disiplin, dan bertanggung jawab.
2. Penerapan manajemen pondok pesantren di Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yayasan Al Fatimiyah dilakukan dengan tahap perencanaan hingga evaluasi yang matang. Pembiasaan kegiatan harian yang terstruktur dan peraturan yang ketat berhasil membentuk kemandirian santri, baik dalam aspek keagamaan maupun umum. Kegiatan keagamaan seperti membaca Al-Qur'an, shalat jamaah, dan latihan kader muballigh membantu santri menjadi lebih taat beribadah dan berakhhlak baik.

Sementara itu, kegiatan umum seperti latihan dasar kepemimpinan, debat mingguan, dan pembiasaan sehari-hari mengajarkan santri keterampilan praktis dan tanggung jawab atas diri sendiri. Dengan manajemen yang baik dan dukungan dari para pembina, Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yayasan Al Fatimiyah berhasil mencetak santri yang mandiri, disiplin, dan siap menghadapi berbagai tantangan.

B. Saran

1. Penguatan Program Pembiasaan Harian: Untuk meningkatkan efektivitas pembiasaan harian yang mendukung kemandirian santri, pondok pesantren dapat mengembangkan jadwal kegiatan yang lebih fleksibel namun tetap disiplin. Hal ini akan memungkinkan santri untuk belajar mengatur waktu mereka sendiri dengan lebih baik. Selain itu, evaluasi rutin terhadap kegiatan harian santri dapat dilakukan untuk memastikan bahwa program ini berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif.
2. Peningkatan Kualitas Pembinaan Keagamaan: Untuk lebih memperkuat kemandirian keagamaan santri, pembina pondok pesantren seperti Ustadz muhammad akma wardhani dan Ustadz Latip dapat mengadakan program pelatihan intensif yang lebih mendalam. Misalnya, mengadakan pelatihan khusus untuk meningkatkan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an, serta memperbanyak kegiatan keagamaan yang melibatkan santri dalam peran aktif seperti menjadi imam atau penceramah.

3. Optimalisasi Sumber Daya: Mengingat keterbatasan sumber daya yang ada, pondok pesantren dapat menjalin kerjasama dengan pihak eksternal untuk mendukung program-program yang ada. Misalnya, bekerja sama dengan lembaga pendidikan atau organisasi non-profit untuk mendapatkan dukungan dalam bentuk materi atau pelatihan bagi santri dan pengurus.



DAFTAR PUSTAKA

- M.Husni, S.Pd.I.,M.Pd., Pendidikan Pesantren Perspektif Kh. Abdurrahman Wahid (Gusdur), 2018, (Jakarta: PTIQ)
- Fadilah,M.Pd, Rabi'ah, dkk, Pendidikan Karakter, 2021, (Jakarta: Agrapana Media)
- A.Muchaddam Fahham, PENDIDIKAN KARAKTER DI PESANTREN Character Education in Islamic Boarding School, 2013, (Jakarta: DPR RI)
- Alfi Ulinnuha, Implementasi Pola Pengasuhan Anak Pada Santri Usia 7-12 Tahun Dalam Pembentukan Karakter Di Pondok Pesantren Al-Muqaddasah Ponorogo Jawa Timur, 2016, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga)
- Batubara, Hamdan Hussein, 2020, *Media Pembelajaran Efektif*, (Semarang: Fatawa Publishing)
- Bunging, Burhan, 2011, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta:PT. Raja Grafindo)
- Dewi, Kadek Cahaya, dkk, 2019, *Blended Learning Konsep dan Implementasi pada Pendidikan Tinggi Vokasi*. (Denpasar: Swasta Nulus)
- Dewi, Kadek Cahaya, dkk, 2019, *Blended Learning Konsep dan Implementasi Pada Pendidikan Tinggi Vokasi*, (Denpasar: Swasta Nulus)
- Fadriati, 2014, *Strategi dan Teknik Pembelajaran PAI* (Batusangkar: STAIN Batusangkar Press)
- Hidayat, Muhammad Taufik, dkk, tahun 2020, *Pengembangan Pembelajaran Blended Learning dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Tradisi Lisan aceh*, Jurnal Mimbar Ilmu, Vol. 25, No. 3
- <https://kbbi.web.id/efektif>, di akses pada tanggal 04 September 2019 pukul 12.30 WIB
- M. Amin Amrullah, 2013, *Panduan Penyusunan Proposal Skripsi, Tesis dan Disertasi* (Smart Pustaka)
- Nasution, Nurlian, Nizwardi Jalinus dan Syahril, 2019, *Buku Model Blended Learning*, (Riau: Anugrah Jaya).
- Nawawi, Hadari, 1987, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: UGM Press)
- Nurlaila, Juni 2018, *Urgensi Peencanaan Pembelajaran dalam Peningkatan Profesionalisme Guru*. Jurnal Ilmiah Sustainable, Vol. 1, No.1,

- Rohana, Andi Syahputra. Juni 2021, *Model Blended Learning Pasca New Normal Covid-19*, Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam, Vol. 13 No. 1.
- Ruslan dan Rusli Yusuf, 2017, *Perencanaan Pembelajaran PPKn* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press)
- Shilphy A. Octavia, 2019*Model-Model Pembelajaran* (Yogyakarta: CV Cudi Utama, 2020)
- Sjukur, Sullihin B, November 2012, *Pengaruh Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa di Tingkat SMK*, Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol. 2, Nomor 3.
- Slavin, Robert E., *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik*(Jakarta: Indeks, 2011)
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Interaktif, Dan Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta)
- Suharsaputra, Uhar, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan Tindakan*, (Bandung: Refika Aditama,)
- Sukmadinata. 2007, *Metod Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Tabunan, Hamongan, dkk, 2020, *Blended Learning dengan Ragam Gaya Belajar* (Medan: Yayasan Kita Menulis)
- Undang undang dasar 1945 pasal 31ayat 1 repblik indonesia jakarya
- Doni koesoema A,pendidikan karakter. Jakarta:pt grasindo 2007
- Wawancara dengan Ibu Nyai Ida Fatimah Zaenal M,Si selaku Pengasuh Pondok Pesantren Putra anak Al Munawwir Yayasan Al Fatimiyah